

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015

Oleh : Hadi Darmawan, Pendidikan teknik otomotif/ FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo, E-mail : ocl125@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; Pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha, pengaruh prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, pengaruh praktik kerja industri dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*, dan termasuk penelitian *Expost Facto*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kebumen sebanyak 502 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 100 siswa. Data diambil menggunakan metode dokumentasi dan angket. Validitasi instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi *Product Moment* dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan koefisien korelasi = 0,331, $t_{hitung} = 3,473 > t_{tabel} = 1,645$, dan $p\ value\ 0,001 < 0,05$, (2) terdapat pengaruh positif antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan koefisien korelasi = 0,321, $t_{hitung} = 3,351 > t\ tabel = 1,645$, dan $p\ value\ 0,001 < 0,05$, (3) terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan koefisien korelasi = 0,439, $F_{hitung} = 11,597 > t\ tabel = 2,750$, dan $p\ value\ 0,000 < 0,05$, dan koefisien determinan 19,3%.

Kata Kunci : prestasi praktik kerja industri, prestasi mata pelajaran kewirausahaan, minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah yang sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit, masyarakat Indonesia saat ini lebih banyak yang mencari kerja dari pada menciptakan lapangan kerja.

Aspek yang dibutuhkan untuk berwirausaha bagi lulusan SMK adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan dari hasil belajar. Minat seseorang dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang kewirausahaan itu sendiri. Seorang wirausahawan tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Ada kemauan tapi tanpa kemampuan dan pengetahuan tidak akan membuat wirausahawan itu sukses, sebaliknya memiliki pengetahuan dan kemampuan tanpa didasari oleh kemauan yang kuat tidak akan mengantarkan wirausahawan itu pada kesuksesan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Sunarya dkk (2011: 67) bahwa “dalam lingkungan usaha yang semakin kompetitif, pengetahuan dan keahlian di dalam bidang usaha yang dijalani mutlak diperlukan”. Ditambahkan oleh Alma (2004:59) bahwa “bakat seorang wirausaha akan bertambah dan berkembang berkat pengetahuan”.

Dalam struktur kurikulum untuk SMK, terdapat mata pelajaran kewirausahaan yang materinya berisi pengelolaan usaha. Mata pelajaran kewirausahaan bertujuan agar peserta didik dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku wirausaha. Fokus dari isi mata pelajaran Kewirausahaan adalah pada perilaku wirausaha sebagai fenomena empiris yang terjadi di lingkungan peserta didik. Berkaitan dengan hal tersebut, peserta didik dituntut lebih aktif untuk mempelajari peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungannya.

Pembelajaran kewirausahaan dapat menghasilkan siswa yang memiliki perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan. Yang sangat terkait dengan cara mengelola usaha untuk membekali siswa agar dapat berusaha secara mandiri. Jadi, minat siswa untuk berwirausaha tidak bisa timbul begitu saja tanpa ada faktor-faktor yang mendukungnya. Sunarya dkk (2011:63) mengemukakan bahwa minat wirausaha dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman. Pendidikan sistem ganda secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa dalam bekerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kebumen, dengan beralamatkan di Jalan Joko Sangkrip Km 01 Kebumen. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Februari 2015 sampai dengan Juli 2015. Penelitian ini dilakukan di kelas XII SMK Negeri 2 Kebumen selama 6 (enam) bulan. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Kebumen kelas XII tahun ajaran 2014/2015, yang berjumlah 502 siswa dengan sampel 100 siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Ex-post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Eksplanasinya adalah tergolong penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *kuantitatif*. Penelitian *deskriptif* karena penelitian ini akan mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel prestasi praktik kerja industri, variabel prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hipotesis 1

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan program computer SPSS versi 15.0 *for windows*, di dapat besarnya konstanta 58.871 dan koefisien regresi antara prestasi praktik kerja industri dan minat berwirausaha (XI-Y) sebesar 0,213. Hasil t_{hitung} sebesar 3.473 $> t_{tabel}$ 1.645 dengan signifikansi 5% dan *p value* sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri (XI) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa SMK Negeri 2 Kebumen.

Hipotesis 2

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan program computer SPSS versi 15.0 *for windows*, di dapat besarnya konstanta 61.634 dan koefisien regresi antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha (X2-Y) sebesar 0,178. Hasil t_{hitung} sebesar 3.351 $> t_{tabel}$ 1.645 dengan signifikansi 5% dan *p value* sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa SMK Negeri 2 Kebumen.

Hipotesis 3

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan program computer SPSS versi 15.0 *for windows*, di dapat besarnya konstanta antara XI dan X2 dengan Y sebesar 46.899. Pengaruh yang terjadi adalah positif artinya semakin tinggi prestasi praktik kerja industri (XI) dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan (X2) maka semakin tinggi minat berwirausaha (Y).

Nilai F_{hitung} sebesar $11.597 > F_{tabel}$ dengan *p value* sebesar $0.002 < 0.05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Kebumen.

Pembahasan

Pengaruh Prestasi Praktik industri terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik industri terhadap minat berwirausaha. ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0.213 dan koefisien korelasi sebesar 0,331 dengan *p value* $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi praktik industri memberikan pengaruh terhadap perubahan minat berwirausaha siswa. Semakin baik prestasi praktik industri siswa akan diikuti kenaikan minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya.

Minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh prestasi praktik industri sebesar 11,0%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis data ternyata menghasilkan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0.178 dan koefisien korelasi 0.321 dengan *p value* $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi yang dicapai pada mata pelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap perubahan minat berwirausaha siswa. Semakin baik prestasi mata pelajaran kewirausahaan akan diikuti kenaikan minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya. Perubahan minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh prestasi mata pelajaran kewirausahaan sebesar 10,3%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis data ternyata menghasilkan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,439 dan F_{hitung} sebesar $11.597 > F_{tabel} (2,750)$ dengan *p value* sebesar $0,000 < 0,05$.

Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,193 atau 19,3%. Hasil ini mengindikasikan bahwa minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh variabel prestasi praktik kerja industri dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan sebesar 19,3%, sedangkan sisanya sebesar 80,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kebumen tahun 2014/2015.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh positif prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.213 koefisien korelasi sebesar 0.331 dan t_{hitung} sebesar $3.473 > t_{tabel} (1,645)$ dengan *p value* sebesar $0,001 < 0,05$, sedangkan koefisien determinan atau sumbangan pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha adalah 0,110 atau sebesar 11,8%.

Terdapat pengaruh positif prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2014/2015. Hal ini

dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.178, koefisien korelasi sebesar 0.321 dan t_{hitung} sebesar $3.351 > t_{tabel} (1,645)$ dengan p value sebesar $0,001 < 0,05$, sedangkan koefisien determinan atau sumbangan pengaruh prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah 0,103 atau sebesar 10,3%.

Terdapat pengaruh positif prestasi praktik kerja industri dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,439 dan F_{hitung} sebesar $11.597 > F_{tabel} (2,750)$ dengan p value sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan koefisien determinan adalah 0.193 atau sebesar 19,3%.

Guru hendaknya memberikan motivasi tentang dunia wirausaha sehingga minat dan semangat berwirausaha para siswa akan tertanam sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma,Buchari. 2004. Kewirausahaan. Bandung Alfabeta.
- Sunaryaet al. 2011. Kewirausahaan. Yogyakarta: Andi.